

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tayangan sinetron remaja terhadap perilaku siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskripsi jawaban responden jawaban yang paling didominasi oleh 70 responden adalah kategori sedang dengan jumlah subjek sebanyak 57 orang siswa dengan persentase sebesar 81.42%, jadi dari deskripsi jawaban sesuai dengan interval yang telah ditentukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa senantiasa menonton tayangan sinetron remaja meskipun berada pada kategori sedang
2. Berdasarkan kriteria pada tabel jawaban responden mengenai perilaku siswa, dapat diketahui bahwa gambaran perilaku pada siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan berada dalam kriteria tinggi sebanyak 1 siswa (1.42%), kriteria sedang sebanyak 60 siswa(85.75%). Kriteria rendah 9 orang dengan persentase (12.85). Kesimpulannya, uraian di atas menunjukkan bahwa perilaku pada siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan berada pada kriteria sedang, yaitu sebesar 85.75%.
3. Berdasarkan dari hasil Berdasarkan tabel corelation di atas maka dapat dilihat bahwa nilai $N=70$, $\text{Pearson Correlation}=0.391$, $\text{Sig. (2-tailed)}=0.113$, Jika nilai r_{hitung} disertai signifikansi $0.113 > 0.05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat menyakinkan terhadap variabel terikat, dengan artian bahwa

tayangan sinetron remaja sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa di MTs Negeri 1 Konawe Selatan. Sedangkan bersarnya nilai korelasi 0.391 disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R diperoleh koefisien R^2 sebesar 0.153 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap airbel terikan sebesar 15.3% sedangkan sisanya sebesar 84.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, atau Penelitian ini membuktikan adanya tayangan sinetron remaja berpengaruh terhadap perilaku siswa bermakna secara statistik. Diantara 70 siswa yang senantiasa menonton sinetron remaja mempunyai pengaruh terhadap perilaku adalah sebanyak 10-11 anak

Berdasarkan dari beberapa penjelasan poin di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa tayangan sinetron remaja yang kini ramai di beberapa televisi swasta di tanah air dapat memberikan dampak atau pengaruh yang besar terhadap perubahan perilaku anak remaja.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi pengaruh tayangan sinetron remaja terhadap perilaku siswa, khususnya yang harus diperhatikan oleh orang tua, antara lain :

1. Orang tua harus dapat memilih acara yang sesuai dengan usia anak. Jangan biarkan anak menonton acara yang tidak sesuai dengan usianya. Walaupun ada acara yang memang untuk anak-anak, perhatikan dan analisa apakah sesuai

dengan anak-anak. Maksudnya tidak ada unsur kekerasan atau hal lain yang tidak sesuai dengan usia mereka.

2. Orang tua sebaiknya mendampingi anak saat menonton televisi. Tujuannya adalah agar acara televisi yang ditonton oleh anak dapat terkontrol dan orangtua dapat memperhatikan apakah acara tersebut layak ditonton atau tidak. Orang tua juga dapat mengajak anak membahas apa yang ada di televisi dan membuatnya mengerti bahwa apa yang ada di televisi tidak tentu sama dengan kehidupan yang sebenarnya.
3. Periksa jadwal acara televisi, sehingga orangtua dapat mengatur acara apa yang akan ditonton bersama anak. Dengan mencari dan melihat resensi atau ulasan mengenai sinetron atau acara tersebut orang tua akan tahu garis besar isi acara tersebut sehingga dapat menentukan pantas tidak acara tersebut disaksikan.
4. Orang tua harus membekali anak dengan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama yang harus selalu diterapkan dan ditumbuhkan di rumah dengan cara mengikut sertakan anak ke suatu pendidikan keagamaan di luar jam sekolah, agar anak-anak mampu berpikir jernih, punya rencana dan masa depan yang baik.